PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL* RESPONSIBILITY (ICSR) DAN *ISLAMIC GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (IGCG) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Elmidati Salma[1], Nini Sumarni[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : elmidatisalma@gmail.com[1], ninisumarni@uinbukittinggi.ac.id[2]

ABSTRAK

Riset ini didasari oleh tantangan bank umum syariah di indonesia berupa naik turunya laba. Fluktuasi laba menjadi masalah karena turun naiknya mampu mempengaruhi kegiatan operasional bank umum syariah. Riset ini dilaksanakan guna pengujian dampak *Islamic corporate social responsibilit*y (ICSR) dan *Islamic good corporate governance* (IGCG) bagi profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia tahun 2020-2024 baik melalui individu sekaligus melalui bersama-sama. Pengujian yang dilakukan melalui teknik kuantitatif memakai sumber data sekunder yang ditemukan melalui publikasi tahunan dan publikasi keberlanjutan menyelusuri website Bursa Efek Indonesia dan website perseroan. Total semua populasi berjumlah 15 bank umum syariah, sampel yang terdapat dalam studi ini sebanyak 10 bank umum syariah yang diperoleh sesuai kriteria *purporsive sampling* dengan periode 5 tahun jadi total keseluruhan sejumlah 50 sampel. Pengerjaan data dikerjakan melalui aplikasi *SPSS* memakai analisis regresi liner berganda. pengujian yang telah dilaksanakan memperlihatkan bahwa *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) secara parsial berdampak positif kepada profitabilitas ROA. *Islamic good corporate governance* (IGCG) dengan parsial berdampak negatif bagi profitabilitas. Secara *simultan Islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan *Islamic good corporate governance* (IGCG) berdampak bagi profitabilitas ROA.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Good Corporate Governance (IGCG), Profitabilitas (ROA)*

ABSTRACT

This research is based on the challenges of Islamic commercial banks in Indonesia in the form of fluctuating profits. Profit fluctuations are a problem because ups and downs can affect the operational activities of sharia commercial banks. This research was carried out to test the impact of Islamic corporate social responsibility (ICSR) and Islamic good corporate governance (IGCG) on the profitability (ROA) of Islamic commercial banks in Indonesia in 2020-2024, both individually and collectively. The testing was carried out through quantitative techniques using secondary data sources found through annual publications and sustainability publications searching the Indonesian Stock Exchange website and the company's website. The total population is 15 sharia commercial banks. The samples in this study were 10 sharia commercial banks which were obtained according to purportive sampling criteria over a 5 year period for a total of 50 samples. Data processing was carried out through the SPSS application using multiple linear regression analysis. The tests that have been carried out show that Islamic corporate social responsibility (ICSR) partially has a positive impact on ROA profitability. Islamic good corporate governance (IGCG) has a partial negative impact on profitability. Simultaneously, Islamic corporate social responsibility (ICSR) and Islamic good corporate governance (IGCG) have an impact on ROA profitability.

Keywords : *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Good Corporate Governance (IGCG), Profitability (ROA)*

PENDAHULUAN

Berlandaskan undang-undang nomor 21 tahun 2008 bab 1 pasal 1 dijelasakan bahwasanya perbankan syariah ialah semua yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, meliputi kelembangaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Berdasarkan kegiatannya lembaga keuangan ini klasifikasikan kedalam dua bentuk yakni bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) yang sekarang berubah nama menjadi bank perekonomian rakyat syariah. Bank umum syariah memiliki kegiatan utama melayani jasa terkait transaksi pembayaran, sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah atau bank perekonomian rakyat syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang aktifitasnya tidak membantu layanan terkait transaksi pembayaran karena BPRS hanya ditujukan bagi Masyarakat.

Lembaga keuangan ini merupakan lembaga individu dan sepenuhnya berpedoman pada prinsip syariah sedangkan unit usaha syariah salah satu komponen dari bank konvensional dimana didalamnya menerapkan prinsip syariah. Didalam praktek bank syariah baik itu berupa penghimpunan dan penyaluran dana harus bebas bunga. Bebas bunga maksudnya tidak ada transaksi yang melibatkan tambahan didalamnya, karena didalam islam transaksi yang melibatkan bunga itu adalah riba yang sangat dilarang dalam prinsip syariah. Bank syariah menganut prinsip bagi hasil berdasarkan kesepakatan dan akad yang digunakan kedua belah pihak pada awal transaksi dilakukan. Berbeda dengan konvensional yang melibatkan bunga dalam segala transaksinya.

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia berkembangan dengan cepat salah satu alasannya yakni kebanyakan warga negara Indonesia yang manganut agama islam. Bukan hanya itu, sistem yang digunakan dalam perbankan syariah selalu mempertimbangan kemaslahatan bagi semua pihak melalui akad-akad yang disediakan. Terlihat dari tidak digunakannya sistem bunga yang dimana dapat membuat salah satu pihak merasa keberatan dan terzalimi. Pemerintah mendukung perkembangan perbankan syariah melalui penerbitan undang-undang yang mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder* baik dalam kegiatan investasi maupun pembiayaan. Berikut ini statistik yang menunjukkan perbankan di Indonesia:

Tabel 1. Statistik Perbankan Syariah Di Indonesia

Tahun	Jumlah Bank Umum Syariah	Jumlah Unit Usaha Syariah
2020	14	20
2021	15	20
2022	13	20
2023	13	20
2024	14	19

Sumber: Statististik Perbankan Syariah 2020-2024

Kegiatan operasional yang dilakukan suatu lembaga pasti memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sama halnya dengan bank syariah dalam kegiatan operasionalnya bertujuan untuk kesejahteraan dan juga keuntungan. Perkembangan bank syariah pasti berdampak kepada kemampuan kerja keuangan bank syariah itu sendiri. Kemampuan kerja keuangan bank syariah dapat diukur melalui kinerja manajemen keuangan dalam memperoleh profit. Fluktuasi laba yang tidak stabil dapat mempengaruhi kegiatan opersional dari bank syariah. Untuk mengetahui apakah fluktuasi laba yang ada di bank syariah stabil atau tidaknya maka perlu dilakukan pengukuran finansial melalui *Return on Assets* (ROA). ROA yaitu alat untuk memperlihatkan bisa

atau tidaknya bank syariah mendapatkan profit melalui penggunaan harta sendiri. Pengukuran ROA yang dilakukan dapat memperlihatkan efesiensi penggunaan aktiva yang dimiliki bank syariah yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Berikut ini tabel yang menunjukkan jumlah ROA:

Tabel 2. ROA Bank Umum Syariah Periode 2020-2024

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROA
1.	PT. Bank Aceh Syariah	2020	1,73%
		2021	1,87%
		2022	2,00%
		2023	2,05%
		2024	2,01%
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2020	1,74%
		2021	1,64%
		2022	1,93%
		2023	2,07%
		2024	1,85%
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	2020	0,03%
		2021	0,02%
		2022	0,09%
		2023	0,02%
		2024	0,03%
4.	PT. Bank Victoria Syariah	2020	0,16%
		2021	0,71%
		2022	0.45%
		2023	0,64%
		2024	0,82%
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2020	0,41%
		2021	0,96%
		2022	1,14%
		2023	0,62%
		2024	0,57%
6.	PT. Bank Mega Syariah	2020	1,74%
		2021	4,08%
		2022	2,59%
		2023	1,96%
		2024	2,04%
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2020	0,06%
		2021	-6,72%
		2022	1,79%
		2023	1,51%
		2024	0,65%
8.	PT. Bank Syariah Bukopin	2020	0,04%
		2021	-5,48%
		2022	-1,27%

No	Bank Umum Syariah	Tahun	ROA
		2023	-7,13%
		2024	0,20%
9.	PT. BCA Syariah	2020	1,1%
		2021	1,1%
		2022	1,3%
		2023	1,5%
		2024	1,6%
10.	PT. Bank Tabungan Pensuin Nasional Syariah	2020	7,16%
		2021	10,72%
		2022	11,43%
		2023	6,34%
		2024	6,33%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah 2020-2024

Terlihat dari data tersebut bahwasannya total ROA periode 2020-2024 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut berbeda-beda pada setiap tahun dan setiap bank umum syariah. Ada yang mengalami kenaikan, penurunan bahkan sampai ke angka minus. Nilai ROA yang dilihatkan mencerminkan kinerja bank umum syariah dalam mengelola *assets* yang dimiliki. Jika persenan angka ROA bertambah berdampak kepada keuntungan yang bertambah dan jika persenan angka ROA berkurang berdampak kepada keuntungan yang juga akan berkurang.

Tujuan utama dilakukannya kegiatan ekonomi yakni guna mendapatkan profit dan juga kesejahteraan masyarakat. Tanggung jawab kepada masyarakat ini biasa dikenal sebagai *Islamic Corporate Social Responsibily* (ICSR). *Islamic Corporate Social Responsibily* (ICSR) ialah wujud kewajiban lembaga keuangan terhadap lingkungan sosial perbankan syariah hal ini dikategorikan sebagai kewajiban terhadap masyarakat dan juga lingkungan sesuai dengan pedoman syariah yakni Al-Quran dan Hadist.

Dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya bank syariah harus memiliki sistem yang efektif, efisien dan pengelolaan yang baik. Bank syariah yang dilandasi dengan prinsip syariah harus patuh akan ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga kepercayaan masyarakat dapat meningkat. Pengelolaan perbankan syariah harus sesuai dengan sistemnya yang dikenal dengan sebutan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG). Dalam penerapan IGCG harus mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan juga kewajaran sesuai dengan syariah.

Hal tersebut menjadi dasar pembuatan riset ini dengan berjudulkan: "**Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2024** ". Riset tersebut berguna demi melihat dampak secara parsial dan simultan.

Kajian Pustaka

Teori *Stakeholder*

Donaldson dan Preston (1995), kemampuan kerja suatu perusahaan berkaitan dengan seluruh *stakeholder* yang ada, dengan itu perusahaan memiliki kewajiban demi membagi keuntugan bagi segenap kelompok yang mempunyai keperluan. Teori ini menjelaskan bahwasannya organisasi memegang kewajiban bukan sekedar untuk pemilik dana saja, melainkan serta kewajiban akan pihak-pihak pemangku kepentingan. Teori ini hadir untuk memusatkan mengenai cara menjaga

hubungan baik dengan semua *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup organisasi, ekonomi, bahkan mampu meningkatkan kinerja organisasi.

Agency Theory

Teori ini menjelaskan kaitan suatu principal atas agen yang didasarkan kepada kepunyaan tersendiri, pengaturan korporasi, penjamin ancaman, pembentuk kebijakan kemudian kontrol pelaksanaan. Teori ini muncul karena adanya masalah keagenan yang memisahkan antara pengelola dan pemilik sehingga muncul permasalahan keperluan individu perusahaan dengan pemberi dana. Untuk mengatasi permasalahan keperluan individu, maka muncul dewan pengawas yang mampu serta berhak mengambil keputusan dan mengelola dengan mengatas namakan pemilik. Keputusan diambil oleh manajer yang memiliki hak untuk menetapkan sesuatu yang tidak merugikan pihak tertentu dengan mempertimbangkan alasan pemilik sehingga konflik kepentingan dapat diminimalisir dan dihindari.

Pengembangan Hipotesis

Perusahaan yang berorientasi kepada keinginan *stakeholder* maka berpotensi meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan hal ini dinyatakan dalam *stakeholder theory* (Freeman, 1984). Perusahaan memiliki tanggungjawab kepada *stakeholder* dan lebih luasnya lagi perusahaan juga bertanggungjawab terhadap sektor sosial. Tanggungjawab sosial ini populer melalui *Islamic corporate social responsibility* (ICSR). Peneliti beranggapan bahwasannya kewajiban yang dilakukan pasti melibatkan keuangan yang dimiliki oleh bank syariah. Jika kita pandang dalam jangka panjang ICSR yang dilakukan berdampak kepada citra perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas bank syariah melalui kegiatan yang dilakukan oleh *stakeholder* baik berupa investasi dan lainnya di kemudian harinya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khofifah Alfijri dan Maswar Patuh Priyadi menyatakan bahwasannya *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) berpengaruh positif signifikan akan *return on assets* (ROA).

H1: *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA).

Teori agensi bertujuan memperjelas hak dan tanggungjawab, meminimalisir biaya dan informasi yang disajikan akurat. Hal ini sesuai dengan penerapakn pengaturan organisasi atau disebut dengan *islamic good corporate governance* (IGCG). Pelaksanaan IGCG melibatkan lima fondasi utama yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemadirian dan juga keadilan. Pengaturan didasarkan kepada prinsip ini memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang semula sudah ditetapkan dan disepakati. Tujuan operasional dari perusahaan yakni profitabilitas. Berdasarkan penelitian dari Mutia Nir Azizah dan Mufti Fiandi menyatakan bahwasannya proporsi dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah beserta ciri-ciri istimewa mempunyai dampak yang signifikan bagi capaian finansial yang diniai menggunakan ROA.

H2: *Islamic Good corporate governance* (IGCG) berpengaruh positif terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA).

Berdasarkan kedua teori yakni teori *stakeholder* dan teori agensi terlihat bahwasannya ICSR yang dilakukan memberikan dampak kepada citra perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas ROA suatu perusahaan. Hal serupa dengan penerapan IGCG yang sesuai dengan prinsip dasarnya mampu memberikan dampak bagi efektifitas dan keakuratan informasi perusahaan. Kedua variabel ini diperkirakan mampu meningkatkan profitabilitas jangka panjang bagi bank umum syariah.

H3: *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan *islamic good corporate governance* (IGCG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA)

METODE

Pendekatan yang diimplementasikan yakni kuantitatif dengan informasi berasal dari data sekunder. Data sekunder ini berakar dari angka publikasi tahunan dan publikasi keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2024. Kriteria dalam menentukan sampel menggunakan *purporsive sampling* dengan total keseluruhan populasi yakni 18, menghasilkan 10 sampel yang sesuai dengan kriteria. Kriteria porpursive sampling pada penelitian ini yaitu tidak aktif beroperasi sepanjang periode penelitian (dikeluarkan), tidak aktif beroperasi sepanjang periode 2020-2024 (dikeluarkan), publikasi laporan tahunan/ laporan keberlanjutan yang tidak tersedia (dikeluarkan), mengalami merger selama periode penelitian (dikeluarkan).

Variabel dalam yang digunakan peneliti tersebut yakni faktor bebas dan faktor terikat. Variabel bebas pada riset tersebut ialah *Islamic Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG), sementara variabel terikatnya yakni Profitabilitas (ROA). Pada riset tersebut variabel dependen yakni profitabilitas memakai perhitungan rasio keuangan memanfaatkan *Return on Asset* (RoA). Roa termasuk kedalam alat pengukur finansial yang memperlihatkan kemampuan finansial berupa baik buruknya pengelolaan keuangan dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Alasannya suatu bank dinilai baik jika memiliki aset yang banyak. Perhitungan ROA yakni :

$$\textit{Return On Assets}\ (\text{ROA}) = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total } \textit{Assets}} \times 100\%$$

Parameter pengukuran *islamic corporate social responsibility* 6 untuk dimensi pendanaan dan investasi, 3 untuk dimensi produk dan jasa, 11 untuk dimensi karyawan, 10 untuk dimensi masyarakat, 5 untuk dimensi lingkungan dan 13 untuk dimensi tata kelola perusahaan. Total keseluruhan indikator *islamic corporate social responsibility* yaitu sebanyak 48 indikator. Berikut ini rumus *index disclosure* untuk ICSR:

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapkan}}$$

Indikator penilaian *islamic good corporate governance* terdiri dari 4 untuk dimensi struktur dan mekanisme kerja DPS, 11 untuk dimensi struktur dan mekanisme kerja direksi, serta 10 untuk dimensi etika bisnis syariah. Total keseluruhan indikator yang digunakan dalam menilai *good corporate governance* pada penelitian ini sebanyak 25 indikator. Berikut ini rumus *index disclosure* IGCG :

$$\text{IGCG} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapkan}}$$

Data dianalisis dengan regesi liner berganda menggunkan aplikasi *SPSS*. Uji yang dilakukan yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang tersusun atas (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), ujji regeresi linear berganda, dan uji hipotesis. Bentuk persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangannya:

- Y’ = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- b = Koefesien Regresi
- X1 = *Islamic corporate social responsibility* (ICSR)
- X2 = *Islamic Good corporate governance* (IGCG)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Islamic Corporate Social Responsiblity	50	69.00	94.00	82.3800	6.72155
Islamic Good Corporate Governance	50	88.00	100.00	97.8400	3.15168
Roa	50	-7.00	11.00	1.4600	3.14422
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang diproduksi melalui *SPSS* 26 (2025)

Menurut pemeriksaan deskriptif tertera total sampel (N) berjumlah 50. Dapat dilihat variabel profitabilitas ROA bahwasanya angka rata-rata lebih rendah ditimbang angka standar deviasi bermakna, bahwasannya variabel profitabilitas (ROA) mempunyai sebaran data yang relatif lebih besar. Tampak jelas variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) nilai rata-rata lebih besar dibandigkan nilai standar deviasi bermakna, bahwasannya variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) mendapati sebaran data yang relatif lebih kecil. Dapat dilihat variavel *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) bahwasanya nilai rata-rata lebih besar ditimbang nilai standar deviasi bermakna, bahwasannya variabel *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) mempunyai sebaran data relatif lebih kecil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65981532
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.102
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092[c]

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang diproses dengan *SPSS* 26 (2025)

Penelitian ini pada awalnya menunjukkan data terdistribusi tidak normal solusi yang bisa dikerjakan dengan transformasi data. Transformasi data adalah tindakan penganalisisan data melibatkan penyesuaian nilai-nilai *dataset* yang bertujuan untuk mendekati dan mencapai distribusi normal. Pada umumnya transformasi yang dilakukan yakni transformasi logaritma. Transformasi ini efektif digunakan untuk sebaran data yang tidak merata. Berpedoman melalui keluaran pengujian normalitas yang telah tertera bisa ditarikl kesimpulan yakni angka residual pada uji normalitas diatas

menunjukan distribusi normal serta nilai signifikansi 0,092 yang mana nilai telah mencukupi ketentuan normal yakni nilai signifikansi > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Islamic Corporate Social Responsiblity	.385	2.596
	Islamic Good Corporate Governance	.385	2.596

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang disusun dengan *SPSS* 26 (2025)

Uji multikolineritas pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan data tidak ada multikolinearitas. Tidak adanya multikolinearitas kedua variabel bebas dibuktikan melalui nominal *tolerance* > 0,1 dan nominal VIF <10. Kondisi tersebut membuktikan model regresi linear berganda didalam riset yang dilakukan sesuai.

Uji Heteroskedatisitas

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.079	7.270		2.487	.016
	Islamic Corporate Social Responsibility	-.106	.053	-.401	-2.002	.051
	Islamic Good Corporate Governance	-.076	.104	-.147	-.733	.467
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang dihasilkan dengan *SPSS* 26 (2025)

Kondisi tersebut memperlihatkan kesimpulan bahwasannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berarti angka signifikan >0,05, berdasarkan nilai signifikan setiap variabel pada riset tersebut bahwa model regresi linear berganda yang dilakukan sesuai.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Metode Uji Corchrane Orcutt

Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error Of The Estimate**	**Durbin Watson**
1	.548[a]	.300	.270	2.09652	1.894
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang diolah dengan *SPSS* 26 (2025)

Autokorelasi penelitian ini memperlihatkan Kesimpulan tidak terjadinya autokorelasi sehingga tidak ada korelasi antara tahun pertama dan tahun lainnya. Tidak terjadinya autokorelasi dibuktikan dari nilai *durbin Watson* sejumlah 1,894. Angka tersebut bermaksud dibandingkan melalui table dW $\alpha = 5\%$, dengan total keseluruhan sampel 50, banyak variabel bebas sejumlah 2 (k=2) yakni *islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan *islamic good corporate governance* (IGCG). Berdasarkan table *durbin watson* diperoleh nilai dU sebessar 1,6283 dan 4-dU sejumlah 2,3717. Dari angka ini menunjukan bahwa 1,6283<1,894<2,3717 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54.013	12.462		4.334	.000
	Islamic Corporate Social Responsiblity	.264	.091	.578	2.909	.006
	Islamic Good Corporate Governance	-.759	.178	-.848	-4.265	.000

a. Dependent Variable: Roa

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang diproses memanfaatkan *SPSS* 26 (2025)

Pengujian dalam riset ini menunjukkan bentuk persamaan regresi linear bergandanya berupa:

$$Y' = 54{,}013 + 0{,}264X1 + (-0{,}759X2) + e$$

Persamaan regresi linear barganda yang dimaksud dipaparkan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta 54,013, artinya apabila variabel *islamic corporate social responsibility* dan *islamic good corporate governance* bernilai nol (0). Kemudian nilai Y diprediksi sebesar 54,013 satuan. Nilai konstanta mengambarkan nilai dasar Y tanpa pengaruh X1 dan X2.
b. Koefesien regresi *islamic corporate social responsibility* (ICSR) X1 sejumlah 0,264. maksudnya setiap peningkatan satu satuan X1 dengan asumsi X2 nol maka hendak mempertinggi angka Y sejumlah 0,264 satuan. X1 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y(ROA).
c. Koefesien regresi *islamic good corporate governance* (IGCG) X2 sejumlah -0,759. Maksudnya setiap peningkatan satu satuan X2 dengan asumsi X1 nol maka hendak menurunkan nilai Y sebesar -0,759 satuan. X2 memiliki pengaruh negatif kepada variabel Y(ROA).

Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian yang dilakukan dari variabel ICSR memperlihatkan nominal t hitung sebesar 2,909. Bermakna *islamic corporate social responsibility* berpengaruh positif kepada profitabilitas ROA dilihatkan melalui t hitung > t tabel (2,909 > 1,67203), H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Hasil uji hipotesis dari variabel IGCG memperlihatkan nilai t hitung sebesar -4,265. Berarti *islamic good corporate governance* bepengaruh negatif bagi profitabilitas ROA diperlihatkan memakai -t hitung < -t tabel (-4,265 <-1,67203). H2 disetujui sedangkan H0 tidak disetujui.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.764	2	68.882	9.339	.000[b]
	Residual	346.656	47	7.376		
	Total	484.420	49			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Islamic Good Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsiblity

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang memanfaatkan *SPSS* 26 (2025)

Pengolahan F diatas maka dapat ditarik Kesimpulan terkait dampak variabel bebas dan variabel terikat secara simultan. Memaparkan bahwa ditemukan pengaruh secara bersama-sama dibuktikan melalui F hitung > F tabel atau 9,339>3,179. Uji F pada penelitian ini H3 diterima dan H0 ditolak.

Uji Koefesien determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 10. Hasil Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533[a]	.284	.254	2.71582

a. Predictors: (Constant), Islamic Good Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsiblity

Sumber: Transformasi Data Sekunder yang diolah melalui *SPSS* 26 (2025)

Kesimpulan pengujian R^2 bahwasannya bobot *adjusted r square* sejumlah 0,254 atau 25,4% menunjukan variabel *islamic corporate social responsibility* dan *islamic good corporate governance* mampu menerangkan variabel profitabilitas ROA. Sedangkan 75,5% dijelaskan melalui unsur berbeda yang tidak diselidikit pada riset ini.

Pembahasan

Pengaruh *islamic corporate social responsibility* terhadap profitabilitas (ROA)

Islamic corporate social responsibility berdampak positif kepada profitabilitas ROA dibuktikan dengan t hitung > t tabel, H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Dapat disimpulkan *islamic corporate social responsibility* bedampak positif terhadap profitabilitas (ROA) hopotesis H1 diterima, sedangkan hipotesis H0 ditolak. Keluaran tersebut selaras bersama riset sebelumnya oleh Nurul Khofifah Alfijri dan Maswar Patuh Priyadi menyatakan *islamic corporate social responsibility* bepengaruh positif signifikan kepada *return on asset* (ROA). Keluaran tercatat tidak selaras bersama riset sebelumnya oleh Fitri Sagantha menyatakan *islamic corporate social responsibility* tidak berdampak kepada profitabilitas.

Pengaruh *islamic good corporate governance* terhadap profitabilitas (ROA)

Islamic good corporate governance bepengaruh negatif bagi profitabilitas ROA dinyatakan melalui -t hitung <-t tabel. H2 diterima sedangkan H0 ditolak. Kemudian kesimpulannya *islamic good corporate governance* berdampak negatif kepada profitabilitas (ROA) hopotesis H2 diterima, sedangkan hipotesis H0 ditolak. Hasil tersebut sesuai dengan penelitan terdahulu oleh mutia Nur Azizah dan Mufti Fiandi menyatakan bahwasannya proporsi dewan komisaris, dewan direksi,

dewan pengawas syariah dengan karakteristik tertentu mempunyai dampak yang signifikan bagi hasil kerja financial yang ditaksir melalui ROA. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Alwi Setiawan, M. Ridwan dan Khairina Tambunan menyatakan bahwasannya *Good Corporate Governance* tidak berdampak signifikan atas ROA.

Pengaruh islamic corporate social responsibility (ICSR) dan islamic good governance (IGCG) terhadap profitabilitas (ROA)

Ditemukan dampak secara simultan dibuktikan dengan F hitung > F tabel. Uji F pada penelitian ini H3 diterima dan H0 ditolak. Pengaruh tersebut menjelaskan ketika *islamic corporate social responsibility* dan *islamic good corporate governance* meningkat maka akan berdampak kepada profitabilitas (ROA). Kondisi seperti ini harus diperhatikan oleh manajemen bank umum syariah untuk meningkatkan profitabilitasnnya.

KESIMPULAN

Hipotesis yang telah diuji memperlihatkan secara parsial *islamic corporate social responsibility* berdampak positif bagi profitabilitas ROA. Dapat disimpulkan *islamic corporate social responsibility* berdampak positif atas profitabilitas (ROA) hopotesis H1 diterima, sementara hipotesis H0 ditolak. Keluaran riset hipotesis secara parsial membuktikan bahwasanya *islamic good corporate governance* menunjukkan bahwa *islamic good corporate governance* bepengaruh negatif kepada profitabilitas ROA. Dapat disimpulkan *islamic good corporate governance* berdampak negatif bagi profitabilitas (ROA) hopotesis H2 diterima, sedangkan hipotesis H0 ditolak. Keluaran riset hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan.

Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel independent yang lebih mempengaruhi profitabilitas (ROA) sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat. Nilai koefisien determinasi yang menunjukkan kemampuan variabel *Islamic corporate social responsibility* (ICSR) dan *Islamic good corporate governance* (IGCG) dalam menerangkan profitabilitas (ROA) hanya sejumlah 25,4% dan 74,6% dijelaskan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alfijri, Nurul Khofifah, and Maswar Patuh Priyadi, 'Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11 (2022), 24

Ananda, Chintya zara, and Erinos NR, 'Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (2020), 2068 <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>

Andrianto, and Anang Firmansyah, *MANAJEMEN BANK SYARIAH*, ed. by Qiara Media (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)

Azizah, Mutia Nur, and Mufti Fiandi, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2021-2023', 1 (2024), 125

Dwi, Novia, and Lestari Sri Kurniawati, 'The Effect of Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital and Sharia Compliancec on the Profitability of Sharia Commercial Banks', *Jurnal Syarikah*, 8 (2022), 26–27

Faradiz, Elvin Nur, Ririn Tri Puspita Ningrum, and Mahfudhotin, 'PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP KINERJA

KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2022 (Studi Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Index ISR)', *Jurnal Perbankan Syariah*, 8 (2024), 5

Hakimah, Yusra, Merry Ratar, Ardan, and Alexander Setiawan, *Ananlisis Data Statistik* (Medan: PT. Media Penerbit Indonesia, 2024)

Khasanah, Hanifah Uswatun, and Erma Setiawati, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Manajemen Dinamis*, 6 (2024), 505 <https://doi.org/10.59330/jmd.v1i1.6>

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, *Sekretariat Negara*, 2008

Sagantha, Fitri, 'PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN DANA ZAKAT TERHADAP REPUTASI DAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH', *Journal of Science and Social Research*, 7 (2024), 616

Setiawan, Muhammad Alwi, M Ridwan, and Khairina Tambunan, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021', *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12 (2023), 317

Shofiyatun, Yeni, Iwan Fakhruddin, Eko Hariyanto, and Ira Hapsari, 'PENGARUH PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM', *Edunomika*, 08 (2024), 8

Wijaya, Rendi, 'Ananlisis Perkembangan Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (2019), 43